

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Investasi adalah kesempatan yang bagus bagi investor di Indonesia. Melihat pertumbuhan investasi yang sangat pesat karena adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang dimana masyarakat tersebut mendukung perekonomian Indonesia. Hal itu bisa di bilang mewajibkan negara terutama warga negara Indonesia untuk membangun, mensejahterakan, mengevaluasi dengan baik lebih efektif dan efisien terhadap infrastruktur negeri ini. Agar ada sesuatu yang menarik jika investor ingin menanamkan modalnya di Indonesia. Negara Indonesia adalah negara berkembang, kaya akan sumber daya alamnya yang membuat investor negeri maupun luar negeri tertarik untuk menaruh sebagian sahamnya dan menanamkan modalnya untuk perusahaan swasta maupun milik negeri di Indonesia.

Suatu kondisi ini menjadi masukan dan point penting untuk mengingatkan suatu perusahaan bahwa meningkatkan dan mengembangkan kualitas yang bisa menunjang perusahaan investor akan tertarik untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Tidak hanya dengan cara itu saja. Mempertahankan keberlangsungan dan meningkatkan mutu produk atau hasil dari suatu perusahaan manufaktur di Indonesia. Kebutuhan dana sebagai faktor dan fungsi utama dalam pembangunan struktur sebuah perusahaan demi keberlangsungan hidup dan kesempatan perusahaan yang kompetitif dalam

persaingan perdagangan di dunia. Negara Indonesia sudah pada masa perekonomian yang modern. Dalam rangka mempertahankan suatu tingkat yang bagus di suatu perusahaan. Terkadang perusahaan lebih mengedepankan untuk menyimpan dan menahan sebagian besar keuntungannya yang sangat berharga untuk di jadikan modal, jadi tidak hanya seorang investor saja yang dapat melakukan investasi melainkan perusahaan juga mempunyai kesempatan dalam berinovasi dan keuntungannya di capai secara maksimal. Suatu perusahaan sebenarnya perlu sebuah sumber donasi, sumber dana tersebut dapat dibagi dua yaitu sumber dan eksternal dan sumber dana internal. Berhubung perekonomian indonesia sekarang banyak perusahaan yang memerlukan dana eksternal yaitu pasar modal. Karena perubahan perkembangan perusahaan sangat di pengaruhi oleh sumber data. Semua itu terjadi karena seorang investor pasti memerlukan informasi untuk melakukan suatu penilaian dalam suatu kinerja perusahaan dalam mengoperasikan kinerja usahanya.

Menurut UU no 21 tahun 2011 tentang otoritas jasa keuangan pasar modal adalah kegiatan yang berisi tentang suatu transaksi penawaran secara umum, dan kegiatan perdagangan efek contoh perdagangan efek. Pasar modal selalu di anggap sebagai salah satu indikator dan pendukung untuk menunjang kegiatan ekonomi dalam suatu negara karena di dalam pasar modal tersebut terjadi suatu transaksi penjualan dan pembelian surat berharga. Ketika pasar modal menunjukkan suatu gambaran perkembangan dalam peningkatan transaksi di dalamnya maka akan dapat di jadikan patokan bahwa perekonomian negara tersebut sedang mengalami perkembangan. Di Negara Indonesia ini bicara tentang pasar modal belum

menunjukkan peran yang penting dalam kegiatan ekonomi di Indonesia di karenakan rendahnya minat masyarakat dalam jual beli dan kurangnya informasi serta pendidikan dalam transaksi penjualan dan pembelian di pasar modal, pasar modal suatu induk pokok dana dan modal bagi perusahaan terutama termasuk fasilitas untuk pemilik modal (investor) dan pemegang saham (Emitan).

Kegiatan ekonomi dan keuangan merupakan dua fungsi pasar modal. Jika di lihat dari segi ekonomi pasar modal selalu menyediakan suatu fasilitas yang gunanya memindahkan dana dari *lender*. *Lender* adalah pemberi pinjaman dana dalam bentuk apapun terhadap *borrower*, *borrower* dapat disebut juga orang yang menerima pinjaman. Jika menginvestasikan modal dan dananya kepada *lender* dengan maksud tersebut agar dapat mendapatkan imbalan/return (keuntungan) atas penyerahan atau investian dana terhadap *lender* tersebut. kalau fungsi dari segi keuangan pasar modal hanya cukup dengan menyediakan dana dan uang untuk pembiayaan tersebut dengan pinjaman untuk para *borrower* dan *lender*. Seorang investor (pemegang saham) pasti memerlukan informasi untuk melakukan suatu pinjaman dalam kemampuan perusahaan dan suatu kinerja keuangan perusahaan dalam mengoperasikan kinerja keuangannya dalam perusahaan itu. Informasi yang valid untuk seorang investor sebagai suatu sumber informasi utama adalah laporan tidak hanya sebatas informasi, bahkan laporan keuangan juga menjadi dasar bagi para investor untuk menentukan suatu keputusan dalam berinvestasi.

Dalam berinvestasi yang menjadi pokok utama dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan adalah informasi laba akuntansi, arus kas,

ukuran perusahaan dan *dividend yield* dalam suatu perusahaan. Informasi arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan dalam suatu perusahaan, laporan yang menyajikan informasi tentang bagaimana arus kas masuk keluar dan setara kas dalam suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu melalui laporan arus kas tersebut para investor dapat mengetahui bagaimana cara perusahaan menggunakan kas dan setara kas. Nama lain dari laporan keuangan dasar adalah laporan arus kas, dimana laporan tersebut di buat oleh perusahaan untuk melaporkan kas yang di bayarkan dan di terima yang di dapatkan dari kas aktivitas operasi, kas dari investasi dan kas dari pendanaan dari suatu kegiatan ekonomi bisnis yang di lakukan oleh perusahaan selama satu periode.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham di jelaskan ada beberapa variabel yang mempengaruhinya yang pertama yaitu informasi laba akuntansi, arus kas, *size* perusahaan yang dapat di lihat dari segi kegunaanya yang pertama dari arus kas apapun yang ada di arus kas.

Menurut PSAK Nomor 2 tahun 2009 Arus kas terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan sangat mempengaruhi return saham karena arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang di hasilkan dalam satu periode akuntansi yang menunjukkan aliran uang (*cash*) masuk dan keluar yang berasal dari aktivasi operasi, pendanaan,dan investasi. Dengan membaca laporan arus kas tersebut investor maupun kreditor dapat memprediksi kegagalan maupun risikon dan memprediksi pinjaman, penilaian perusahaan untuk mengambil suatu keputusan secara ekonomik dalam pembelian dan penjualan

saham. Menurut (Abdoli 2015) membuktikan bahwa arus kas sangat berpengaruh positif terhadap *return* saham khususnya dalam arus kas aktivasi operasi.

Penelitian juga mengatakan ada beberapa yang mempengaruhi *return* saham yaitu informasi laba akuntansi dalam siklus akuntansi perusahaan yaitu ukuran (*size*) perusahaan. Ukuran perusahaan di jadikan variabel bebas dalam penelitian ini karena ada berbagai alasan yang berasal dari investor, karena investorlah mempertimbangkan dan memilah – milah selalu terhadap kinerja perusahaan tersebut dengan melihat besar kecilnya perusahaan, ketika para investor menanamkan modalnya ke perusahaan manufaktur tersebut. karena besar kecilnya ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertanggungjawabkan risiko yang mungkin akan terjadi di suatu perusahaan yang biasanya berkaitan dengan kegiatan operasinya, tingkat resiko antara perusahaan kecil dengan perusahaan yang lebih besar, contoh saja perusahaan yang kecil akan mengalami tingkat resiko yang tinggi dari pada perusahaan yang besar. Akan tetapi tingkat risiko yang di hadapi perusahaan tidak hanya bergantung begitu saja dengan risiko yang ada di dalam kegiatan industri suatu perusahaan melainkan pada proyek yang sedang dalam kegiatan usaha perusahaan.

Perusahaan besar yang mempunyai omzet yang tinggi tentu bisa juga menanggung risiko yang sangat tinggi jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan industri yang berisiko tinggi. Penelitian tentang *size* perusahaan yang di lakukan oleh (Adiwiratama, 2012) mengatakan bahwa ukuran perusahaan selalu menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan saham nya terhadap

perusahaan di Indonesia. Pengukuran *size* perusahaan dapat diukur dari modal dalam perusahaan dan penggunaan total aktiva dalam kegiatan penjualan. Laporan informasi laba akuntansi, arus kas, ukuran perusahaan keberadaannya sangat di butuhkan sebagai hal yang paling utama untuk menilai dan mengevaluasi usaha perusahaan yang di kuasai oleh pemegang saham (*shareholder*).

Penelitian ini juga menambahkan *dividend yield* dalam penelitian yang di lakukan oleh (Margaret Damayanti, 2006) *dividend yield* adalah salah satu indikator yang dapat berpengaruh terhadap *stock return*. *Stock return* adalah harga per lembar saham yang di terima oleh perusahaan di bagi dengan keuntungan dari per lembar saham dan menghasilkan hasil dari peresentase dari *stock return*. Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa *dividend yield* dapat memperkirakan *return* saham dalam suatu perusahaan, tidak hanya *return* saham tentunya dapat memperkirakan keberhasilan dalam perusahaan yang di harapkan salah satu contohnya mengenai pertumbuhan deviden dan laba. Karena *dividend yield* yang tinggi dapat menunjukkan adanya potensi *passive income* dari saham yang di miliki investor.

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *return* saham, model estimasi pada *return* saham lebih tepat dari pada harga saham. Karena harga saham biasanya memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap reaksi pasar. Penyebab kondisi yang seperti ini adalah adanya pengaruh sifat harga saham relatif sama dengan harga saham pada perusahaan lain, dapat di tujukan pada penelitian jika harga saham tinggi belum tentu menunjukkan kinerja suatu perusahaan itu lebih baik, dari harga saham suatu perusahaan yang lebih rendah.

Perusahaan harus bisa mengupayakan agar harga saham perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia relatif membaik dan terus mengalami pertumbuhan yang meningkat yang dapat dilihat pada volume perdagangan. Kondisi yang seperti ini dapat memberikan berbagai peluang untuk mendapatkan *return* saham yang sangat memuaskan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian di atas yang menjelaskan bahwa ada tidaknya pengaruh hubungan antara beberapa variabel sangat mempengaruhi hasil sebuah penelitian yang sudah dilakukan. Banyak asumsi yang mengatakan bahwa ada pengaruh antara variabel dengan hasil yang tidak konsisten dan ada beberapa yang mengatakan terbukti bahwa adanya pengaruh yang positif antara variabel dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang di atas dihasilkan sebagai rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah informasi laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah variabel *divided yield* berpengaruh terhadap *return* saham ?
4. Apakah ukuran (*size*) perusahaan berpengaruh pada *return* saham ?

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang harus diselesaikan dalam penelitian ini

dengan banyak menemukan asumsi – asumsi hubungan dan keterkaitan antar beberapa variabel yang di butuhkan, di antaranya yaitu :

1. Bagaimana informasi laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Bagaimana arus kas berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Bagaimana *dividend yield* berpengaruh terhadap *return* saham.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui secara empiris pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh informasi laba akuntansi terhadap variabel dependen nya yaitu *return* saham.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara arus kas investasi, arus kas pendaan serta arus kas operasi terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui secara empiris bagaimana pengaruh antara *dividend yield* dengan *return* saham.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara *size* perusahaan dengan *return* saham.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Aspek Teoritis**

Penelitian yang di lakukan secara teoritis yang dapat di lihat dan di baca tidak hanya sekedar sebagai penelitian saja akan tetapi di harapkan mampu menjadi tambahan wawasan hal baru bagi pembaca dan informasi ilbu

pengetahuan yang baru, terutama masalah kasus dari pengaruh informasi laba akuntansi, arus kas, *dividen yield* dan *size* perusahaan terhadap *return* saham yang di tujukan pada entitas perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar dalam bursa efek indonesia (BEI). Tidak hanya itu saja di harapkan penelitian ini berguna bagi pembaca terutama untuk referensi bagi peneliti yang selanjutnya yang pasti sangat berguna jika di tujukan oleh pembaca yang melakukan penelitian terhadap *return* saham atau variabel independen yang masih berhubungan.

## **2. Aspek Praktis**

- A. Penelitian ini yang di harapkan sebagai referensi dan sebagai informasi tambahan untuk para investor yang berinvestasi untuk menanamkan modalnya di perusahaan indonesia. Demi keberlangsungan dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi, serta memutuskan dan dapat mempertanggungjawabkan dalam kegiatan penjualan dan pembelian saham suatu perusahaan.
- B. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mempermudah dan mampu membantu perusahaan dalam menunjang kualitas ukuran perusahaan, dengan mudah mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan apa saja yang berhubungan dengan keuangan. Mampu membantu memberikan informasi tentang bagaimana dalam mengelola perusahaan dengan kebijakan deviden dan kinerja perusahaan.